

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif yaitu penelitian datannya berupa Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif di mana penelitian akan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang. Penelitian yang menekankan analisis proses penyimpulan terhadap suatu fenomena yang diamati dengan menggunakan logika (Azwar, 2010 : 5).

Sasaran komponen yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Keadaan Panti Asuhan
- b) Pengasuh dan anak asuh panti asuhan
- c) Pembinaan pengembangan sikap sosial bermasyarakat

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian (*point to noticed*), yang menunjukkan variasi. Variabel juga diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dari istilahnya variabel itulahterkandung makna variasi (Arikunto, 2013:17).

3. Lokasi dan Sumber Data

Lokasi merupakan tempat untuk mendapatkan sebuah data dari penelitian yang sedang dilaksanakan. Penelitian dilakukan di Panti Asuhan Bina Insani bertempat di dusun Sombangan, Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun Sumber Data penelitian ini adalah 2 Pengasuh, 4 Anak Asuh, dan 1 anggota Masyarakat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian yang tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang digunakan maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2005: 62). Dalam penelitian yang dilakukan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, Yaitu :

a) Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data, berhadapan secara langsung dengan yang di wawancarai. Teknik wawancara yang digunakan adalah :

1. Wawancara tak berstruktur

Wawancara ini merupakan wawancara bebas yang manapeneliti tidak menggunakan instrumen wawancara yang telah disusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2005 : 18). Pada penelitian wawancara ini dilakukan sebagai

pemulaan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara jelas permasalahan yang ada pada objek.

2. Wawancara terstruktur

Wawancara ini merupakan wawancara yang instrumennya telah disusun. Wawancara terstruktur ini dapat dilakukan oleh yang akan dilakukan wawancara dengan catatan setiap sumber data diberikan pertanyaan sama dan pewawancara mencatatnya (Sugiyono, 2015: 318). Wawancara terstruktur ini dilakukan secara khusus kepada anak asuh sebagai sumber data dalam penelitian ini.

3. Wawancara semistruktur

Wawancara ini merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan untuk menemukan permasalahan dengan lebih luas, dimana pihak responden diman untuk memberi pendapat mengenai pembentukan sikap sosial di dalam bermasyarakat. Wawancara ini ditunjukkan kepada pengasuh dan masyarakat.

b) Observasi

Bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observasi

tau peneliti benar-benar terlibat sehari-hari responden (Noor, 2011: 140).

Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti melakukan observasi secara langsung tetapi tidak mengikuti secara keseluruhan aktifitas subjek di Panti Asuhan. Pembatasan observasi hanya pada pencarian data yang diperlukan, namun tidak secara penuh berada di lokasi dan mengikuti kegiatan secara keseluruhan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berbentuk berupa catatan-catatan mengenai masalah yang diteliti sehingga dengan adanya dokumen dari dokumentasi data yang diperlukan lebih lengkap, sah dan tidak berupa pemikiran (Khilmiyah, 2016 : 279). Dokumentasi dijadikan sebagai bahan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian yakni data Panti Asuhan, Data Anak Asuh dan orangtua, serta foto.

5. Kredibilitas (Kualitatif)

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana informasi yang di dapat dari beberapa sumber, yaitu : 2 Pengasuh, 4 Anak Asuh, dan 1 Masyarakat. Data yang kita dapat melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

6. Analisis Data

Pada data analisis data kualitatif, Bogdan (Sugiyono, 2015 : 334) menjelaskan bahwa “ *Data analysis is the process of systematically seaching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and enable you to present what you have discovered to other.*” Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan hasil temuannya dapat menjadi informasi bagi orang lain.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif di mulai sebelum di lapangan, ketika berada di lapangan, dan setelah di lapangan. Dalam hal ini Nasution (Sugiyono, 2015: 336) mengungkapkan bahwa analisis ini dimulai sejak dirumuskan sebuah permasalahan , sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampe kepada penulisan hasil penelitian.

Jenis analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu peristiwa, gejala-gejala, serta kejadian yang terjadi saat sekarang (Noor, 2011: 34-35).

Dalam teknik pengumpulan data, untuk menguji kredibilitas sebuah penelitian dilakukan dengan trianggulasi sumber, perpanjangan pengamatan, diskusi dengan teman, untuk menguji kredibilitas data

yang telah diperoleh melalui beberapa sumber triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumberdata yang telah ada (Sugiyono, 2015: 330).

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, dicari tema, dan membuang yang tak perlu. Setelah semua telah terkumpul melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka selanjutnya adalah menfokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2008: 91).

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori dan dengan teks bersifat naratif (Sugiyono, 2015: 95). Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi mengenai Pembentukan sikap sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga ketika adanya penelitian menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data lainnya (Sugiyono, 2008: 345).